UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus A Wonokromo : Jl. SMEA No.57 Tlp. 031-8291920, 8284508 Fax. 031-8298582 – Surabaya 60243
Kampus B RSIJemursari : Jl. Jemursari NO.51-57 Tlp. 031-8479070 Fax. 031-8433670 – Surabaya 60237
Website : unusa.ac.id Email: info@unusa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 439/UNUSA/Adm-LPPM/IV/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 17 April 2021.

Judul	: *Analisis Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Pada Industri Logam Yang Terdaftar di BEI*
Penulis	: M. Irfan Sauqi, Endah Tri Wahyuningtyas, Heni Agustina
No. Pemeriksaan	: 2021.04.27.241

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 18%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 27 April 2021
Ketua LPPM

UNUSA LPPM

Achmad Syafiuddin, Ph.D
NPP: 20071300

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap

by Endah Tri

Submission date: 17-Apr-2021 03:24PM (UTC+0700)
Submission ID: 1572211517
File name: erhadap_Harga_Saham_pada_Industri_Loga_yang_Terdaftar_Di_BEI.pdf (348.04K)
Word count: 3994
Character count: 24375

KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PERUSAHAAN LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

M. Irfan Sauqi*
Endah Tri Wahyuningtyas**
Heni Agustina***
Universitas Nahdatul Ulama Surabaya
*)infannzasauqi@gmail.com; **)endahtri@unusa.ac.id, ***)heni@unusa.ac.id

ABSTRACT:

The purpose of this study is to determine the financial effect proxy through Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Return On Investment and Net Profit Margin Against Stock Price of the Company and the like mentioned in Indonesia Stock Exchange. The sample used in the study amounted to 16 companies from a total of 18 companies, for the techniques used in the study using multiple regression analysis. The test results show the variable Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Return On Investment and Net Profit Margin simultaneously affect the stock price of metal companies and the like listed on the Indonesia Stock Exchange. Which means the relationship between the independent variables Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Return On Investment and Net Profit Margin together have a close relationship to stock prices.

Keywords: Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Return On Investment, Net Profit Margin, Stock Price.

1. PENDAHULUAN

Industri logam salah satu industri dasar di Indonesia dalam menunjang proyek pembangunan Negara. Sedangkan kondisi pemasok logam di Indonesia cenderung mengalami penurunan kinerja setahun terakhir ini karena munculnya beberapa keadaan yang tidak mendukung sektor industri logam. Saat ini pemerintah tengah mendorong pengembangan industri logam dasar, besi dan baja nasional dengan berbagai kebijakan yang pada akhirnya diharapkan bisa ikut mendorong investasi, seperti kebijakan moratorium ekspor bahan baku mineral yang akan diatur dalam Undang-Undang Minerba No. 4 tahun 2009 yang berlaku pada 2014. Analisis yang perlu dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi perusahaan yaitu dengan melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, sebab belum tentu perusahaan- perusahaan yang digolongkan sebagai perusahaan besar, selalu merupakan alternatif investasi terbaik.

Menurut Bayu (2015) hasil dalam analisis kinerja keuangan perusahaan harus bisa memberikan gambaran kepada kita tentang nilai perusahaan tersebut, karakteristik internalnya, kualitas perusahaan dan kinerja keuangan serta kondisi masa yang akan datang. Analsis rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai sistem peringatan awal atau penanda terhadap kemunduran atau penurunan kondisi keuangan yang mengakibatkan tidak akan memberi kepastian *going concern* perusahaan khususnya perusahaan *go public*. Maka dari itu perusahaan di harapkan mampu menyajikan kinerjanya yang optimal menggunakan data laporan keuangan, agar dapat mengukur kinerja dan meramalkan propek persahaan dengan menggunakan harga saham dengan fundamental perusahaan. Adapun laporan keuangan yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan yaitu menggunakan rasio keuangan.

Cara menganalisa kinerja laporan keuanangan antaralain menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio hutang (*debt to equity ratio*), pertumbuhan tingkat pengembalian aktiva (*return on asset*),

DOI: 10.34209/equ.v22i1.899

seberapa besar pengembalaian atas ekuitas biasa (*return on equity*), tingkat penghasilan bersih yang didapatkandari total aktiva perusahaan (*return on invesmen*), dan laba bersih sesudah sesudah pajak dibandingkan dangan volume penjualan (*net profit margin*). Laporan keuangan dirancang sedemikian rupa seehingga dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan.

Menurut (Sumarsan, 2013:42) pihak-pihak yang berkepentingan dalam menggunnakan laporan keuangan antara lain pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan, pihak internal perusahaan merupakan pihak karyawan dan manajemen perusahaan yaitu karyawan yang mengelola perusahaan, sedangkan pihak eksternalnya yaitu pemasok, penanaman modal, kreditur, badan pemerintah, dan calon penanaman modal, masing-masing pihak yang berkepentingan menganalisis dan menginterprestasi laporan keuangan untuk tujuan yang berbeda-beda.

Untuk mengetahui kondisi perusahaan, harga saham dapat menjadi indikator keberhasilan perusahaan, karena saham mencerminkan nilai perusahaan dan tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh investor baik berupa deviden maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan diantaranya faktor yang bersifat fundamental, faktor yang bersifat teknis dan faktor yang bersifat sosial, ekonomi dan politik.

Kinerja merupakan prestasi perusahaan dalam berbagai kegiatan perusahaan. Maka kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk melihat sampai mana perusahaan menjalankan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

2. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

***Current Ratio* (CR)** yang semakin tinggi maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Mamduh dan Halim, 2003). Nilai *current ratio* yang tinggi belum tentu baik ditinjau dari segi profitabilitasnya. Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Utomo, 2004). Bayu (2015) menyatakan bahwa current ratio berpengaruh terhadao harga saham.

H1: *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan logam dan sejenisnya

Debt to Equity Ratio Menurut Darsono (2005), Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan persentase penyedia dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuanperusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

H2: *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan logam dan sejenisnya

Return on Investment Menurut (Fahmi, 2014: 137) *return on invesment* merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

H3: *Return On Invesment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan logam dan sejenisnya

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan (Syamsuddin, 2007:62). Semakin tinggi *Net profit Margin* akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan.

H4 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan logam dan sejenisnya

DOI: 10.34209/equ.v22i1.899

Return on Equity mengukur kemampuan perusahaanmenghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu" (Hanafi, 2003:42). Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi, para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya, karena rasio ini menunjukkan bahwa dengan kinerja manajemen meningkat maka perusahaan dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih sehingga saham perusahaan banyak diminati investor. Indra (2015) menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H5 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan logam dan sejenisnya

Return on Asset Menurut Dendrawijaya (2003), semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Dengan pencapaian laba yang tinggi, maka investor dapat mengharapkan keuntungan dari deviden karena pada hakikatnya dalam ekonomi konvesional, motif investasi adalah untuk memperoleh laba yang tinggi, maka apabila suatu saham menghasilkan deviden yang tinggi ketertarikan investor juga akan meningkat, sehingga kondisi tersebut akan berdampak pada peningkatan harga saham. Rendra (2014) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H6 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan logam dan sejenisnya

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2014-2016 yang meliputi 18 perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan/dengan kriteria tertentu. Untuk kriteria pengambilan sampel sebagai berikut

a. Perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun penelitian.
b. Perusahaan logam dan sejenisnya yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun periode penelitian.
c. Perusahaan yang memiliki data variable yang dibutuhkan selama periode tahun yang diteliti.
d. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan, karena dimungkinkan pada perusahaan yang mengalami kerugian sudah pasti berpengaruh pada perubahan harga saham. Kerugian akan memberikan tekanan terhadap penurunan harga saham.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut terdapat 16 perusahaan logam dan sejenisnya yang digunakan untuk penelitian.

3.2. Pengukuran Dan Definisi Operasional

a. *Current Ratio* (X1)

Current Ratio yaitu rasio yang menunjukkan tingkat besarnya tagihan jangka pendek yang kreditnya dapat dipenuhi melalui aktivitas lancar yang diharapkan menjadi kas dalam waktu dekat menurut (Brigham dan Houston,2013:134). Rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

DOI: 10.34209/equ.v22i1.899

b. *Debt Equity Ratio* (X2)

Debt Equity Ratio yaitu rasio yang menunjukkan antara ekuitas dan hutang yang digunakan untuk membiaya aset perusahaan. Rasio ini juga dikenal sebagai Rasio *Laverage* (Rasio Pengungkit) yang digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan Syamsuddin (2011). Rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

c. *Return on Asset* (X3)

Return on Asset merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah

investasinya Menurut (Brigham dan Houston,2013:134). Adapun rumus yang bisa digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

d. *Return on Equity* (X4)

Return on equity merupakan rasio yang dalam kemampuannya untuk menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Menurut (Brigham dan Houston,2013:134). Dengan demikian rumus yang digunakan yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

e. *Return on Invesment* (X5)

Return on invesment merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2000:89). Adapun rumus yang dapat di pergunakan sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

f. *Net Profit Margin* (X6)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Adapun rumus yang dapat di pergunakan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3.3. Analisis Data

a. Analisis Linear Berganda

Model ini digunakan karena penelitian ini menggunakan variabel bebas lebih dari satu, dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b1CR + b2DER + b3ROA + b4ROE + b5ROI + b6NPM + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

DOI: 10.34209/equ.v22i1.899

CR	=*Current Ratio*
DER	=*Debt Equity Ratio*
ROA	= *Return on Asset*
ROE	= *Return on Equity*
ROI	= *Return on Invesment*
NPM	= *Net Profit Margin*
e	= *Eror* (Penggangu)
b1 - b6	= Koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variable CR (*Current* Ratio), DER (*Debt Equity Ratio)*,ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return of Equity*), ROI (*Return on Invesment*) NPM (*Net Profit Margin*) sebagai variabel independen. Berdasarkan data laporan keuangan didapatkan dari Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Variabel-variabel tersebut diuji secara statistik deskriptif dengan hasil dalam dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	5.0981	.65354	38
CR	1.5501	1.96330	38
DER	37.6092	97.70624	38
ROA	.2685	1.72647	38
ROE	5.4371	5.11477	38
ROI	1.0847	1.27516	38
NPM	3.5847	12.39049	38

Sumber: Data sekunder diolah, 2018.

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 5.0981 dengan standar deviasinya sebesar 0,65354. Hal ini berarti bahwa nilai lebih besar dari nilai deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa harga saham baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, dengan nilai mean yang tinggi, maka penyimpangan pada tingkat rendah, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Untuk variabel *Current Ratio* (CR) dimana nilai rata-ratanya sebesar 1.5501 dengan standar deviasinya sebesar 1.96330. Untuk varibael *Debt Equity Ratio* (DER) dimana nilai rata-ratanya sebesar 37.6092 dengan nilai standar deviasinya sebesar 97.70624. Untuk variabel *Return On Asset* (ROA) dimana nilai rata-ratanya sebesar 0.2685 dengan standar deviasinya sebesar 1.72647. Untuk variabel *Return On Equity* (ROE) dimana nilai rata-ratanya sebesar 5.4371 dengan nilai standar deviasinya sebesar 5.11477. Untuk variabel *Return On Invesment* (ROI) dimana nilai rata-ratanya sebesar 1.0847 dengan nilai standar deviasinya sebesar 1.27516. Untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) dimana nilai rata-ratanya mengalami kondisi negatif dengan nilai 3.5847 dengan nilai standar deviasinya 12.39049. Hal ini berarti bahwa nilai mean lebih kecil daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil kurang baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias.

DOI: 10.34209/equ.v22i1.899

4.2. Analisis Data dan Pembahasan

Adapun hasil analisis regresi linier berganda, pengaruh dari variabel *current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Return On Invesment,* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

TABEL 2. Hasil Analisis Regresi Coefficients[a]

PS = β0 4.352 + β1 0.150CR + β2 0.000DER + β3 0.021ROA + β4 0.026ROE + β5 0.266ROI + β6 0.019 NPM + ε

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	4.352	.174		24.981	.000		
	CR	.150	.061	.451	2.479	.019	.452	2.212
	DER	.000	.001	.034	.186	.854	.439	2.275
1	ROA	.021	.074	.055	.282	.779	.395	2.533
	ROE	.026	.021	.204	1.221	.231	.537	1.861
	ROI	.266	.097	.520	2.747	.010	.419	2.385
	NPM	.019	.007	.363	2.576	.015	.756	1.323

a. Dependent Variable: HargaSaham Sumber : Independen Variables: PS= *Price Stock* (Harga Saham), CR = Current Ratio, DER = *Debt Equity Ratio,* ROA = *Return on Asset,* ROE = *Return On Equity,* ROI = *Return on Invesment,* NPM = *Net Profit Margin,* β0 = Konstanta atau intersep, β1, β2, β3, β4, β5,β6 = Parameter, i = Perusahaan yang diobservasi, t = Periode Penelitian, ε = *error term*

Hasil dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda di atas akan dijelaskan sebagai berikut

a. Adapun tanda-tanda koefisien regresi mencerminkan hubungan antara variabel independen *current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Return On Invesment,* dan *Net Profit Margin*. Dengan variabel dependen harga saham pada perusahaan logam dan sejenisnya. Untuk tanda (+) berarti terdapat hubungan positif atau searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan tanda (-) berarti tidak terdapat hubungan antara variabel dependen. Adapun variabel dalam penelitian ini memiliki nilai positif yaitu *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Return On Invesment,* dan *Net Profit Margin,* dimana variabel ini meningkat maka harga saham ikut meningkat.
b. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 4.352 menunjukkan bahwa jika variabel independen CAR, DER, ROA, ROE, ROI dan NPM tidak ada, maka pertumbuhan harga saham sebesar 4.352 satuan.
c. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) (β1) sebesar 0.150 menunjukkan bahwa jika variabel *Current Ratio* (CR) meningkat satu satuan maka variabel harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.150 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.
d. Koefisien regresi variabel *Debt Equity Ratio* (DER) (β2) sebesar 0.000 menunjukkan bahwa jika variabel *Debt Equity Ratio* (DER) meningkat satu satuan maka variabel harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.000 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.
e. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) (β3) sebesar 0.021 menunjukkan bahwa jika variabel *Return On Asset* (ROA) meningkat satu satuan maka variabel harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.021 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.

DOI: 10.34209/equ.v22i1.899

f. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE) (β4) sebesar 0.026 menunjukkan bahwa jika variabel *Return On Equity* (ROE) meningkat satu satuan maka variabel harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.026 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.
g. Koefisien regresi variabel *Return On Invesment* (ROI) (β5) sebesar 0.266 menunjukkan bahwa jika variabel *Return On Invesment* (ROI) meningkat satu satuan maka variabel harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.266 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.
h. Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) (β6) sebesar 0.019 menunjukkan bahwa jika variabel *Net Profit Margin* (NPM) menurun satu satuan maka variabel harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.019 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.
i. Variabel independen yang paling dominan adalah variabel *current Ratio* (ROI) dilihat dari nilai *Standardized Coefficients* terdapat beta 0.520, sedangkan beta *Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 0.034, *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.055, *Return On Equity* (ROE) sebesar 0.204, *Return On Invesment* (CR) sebesar 0.451, dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0.363.

Tabel 3. Uji Hipotesis Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.352	.174		24.981	.000		
	CR	.150	.061	.451	2.479	.019	.452	2.212
	DER	.000	.001	.034	.186	.854	.439	2.275
	ROA	.021	.074	.055	.282	.779	.395	2.533
	ROE	.026	.021	.204	1.221	.231	.537	1.861
	ROI	.266	.097	.520	2.747	.010	.419	2.385
	NPM	.019	.007	.363	2.576	.015	.756	1.323

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Data sekunder diolah, 2018.

Hasil dari penelitian ini secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angka t hitung variabel *Current Ratio* sebesar 2.479 dengan nilai signifikan sebesar 0.019 (Sig<0,05). Angka positif (+) dalam perhitungan menunjukkan pergerakan variabel *Current Ratio* (CR) dengan Harga Saham searah, dimana pada saat *Current Ratio* (CR) meningkat maka harga saham ikut meningkat, begitupun jika *Current Ratio* (CR) menurun maka harga saham ikut menurun.

Variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena dalam hal ini menunjukkan bahwa CR dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan dan pihak investor untuk menginvestasikan sahamnya. Dan pada waktu itu perusahaan mendapatkan kas masuk dengan besar prosentase 58% dari aktivitas lancar perusahaan tersebut.

Hasil dalam penelitian ini secara parsial *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angka t hitung variabel *Debt Equity Ratio* (DER) sebesar

0.186 dengan nilai signifikan sebesar 0,854 (Sig > 0,05). Angka negatif (+) pada t hitung menunjukkan adanya pergerakan yang searah antara variable *Return Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, dimana pada saat *Debt Equity Ratio* (DER) meningkat maka harga saham akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila *Debt Equity Ratio* (DER) menurun maka akan menurun harga saham.

Variabel *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena pada

DOI: 10.34209/equ.v22i1.899

dasarnya rasio ini memiliki dampak buruk pada penggunanya, yang dimana kondisi keuangan yang lebih banyak menggunakan hutang sebagai modalnya dengan prosentase 20,4% per tahunnya dalam kegiatan operasionalnya. Oleh sebab itu perusahaan mengalami tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memberi deviden yang kecil, dikarena perusahaan memiliki kewajiban untuk menggunakan pendapatan mereka untuk membayar tagihan hutang. Dengan kondisi ini para investor enggan untuk menanamkan modalnya dikarenakan dengan pendapatan yang minim dan hutang menumpuk..

Hasil dalam penelitian ini secara parsial *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angka t hitung variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.282 dengan nilai signifikan sebesar 0,779 (Sig > 0,05). Angka negatif (+) pada t hitung menunjukkan adanya pergerakan yang searah antara *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham, dimana *Return On Asset* (ROA) menururn maka harga saham akan menurun, begitu juga sebaliknya *Return On Asset* (ROA) meningkat maka harga saham meningkat.

Variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena dalam kinerja manajemen dalam perusahaan tersebut tidak efektif dalam mengolah aktiva yang dimiliki yang efeknya penurunan dalam pendapatan dengan tingkat prosentase pertahunnya sebesar 27,5%. Adapun salah satu perusahaan yang mengalami pemerosotan dalam laba yaitu perusahaan PT.Plat Timah Nusantara Tbk yang mana dalam tiga tahun dari tahun 2014 laba yang didapatkan sebesar 6,05% dan pada tahun 2016 sebesar 2,12%. Oleh sebab itu para investor banyak yang menarik sebagian dananya untuk di investasikan dalam perusahaan tersebut.

Hasil dalam penelitian ini secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angka t hitung variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 1.221 dengan nilai signifikan sebesar 0,231 (Sig > 0,05). Angka positif (+) dalam perhitungan menunjukkan pergerakan variabel *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham searah, dimana pada saat *Return On Equity* (ROE) meningkat maka harga saham ikut meningkat, begitupun jika *Return On Equity* (ROE) menurun maka harga saham ikut menurun.

Variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena terutama dalam pihak menajemen mengalami pemerosotan dalam pengelolaan dana dalam pembiayaan operasional, dengan tingkat suku bunga sebesar 52% per tahun dan laba yang dihasilkan sebesar 20%. Oleh sebab itu dari pihak investor dan para penyuplai banyak yang menyetop dari mulai investasi dari pihak investor dan bahan baku dari pihak penyuplai. Hasil ini berbeda dengan yang dilakukan Nikita (2017) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dalam penelitian tersebut mejelaskan bahwa *Return On Equity* (ROE) semakin tinggi maka semakin tinggi keuntungan yang didapatkan investor karena modal yang ditanamkannya semakin efisien.Hasil dalam penelitian ini secara parsial *Return On Invesment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angka t hitung variabel *Return On Invesment* (ROI) sebesar 2.747 dengan nilai signifikan sebesar 0,010 (Sig < 0,05). Angka positif (+) dalam perhitungan menunjukkan pergerakan variabel *Return On Invesment* (ROI) dengan Harga Saham searah, dimana pada saat *Return On Invesment* (ROI) meningkat maka harga saham ikut meningkat, begitupun jika *Return On Invesment* (ROI) menurun maka harga saham ikut menurun.

Variabel *Return On Invesment* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dikarenakan pada kala itu perusahaan mengalami perlambatan dalam perputaran aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan tingkat prosentase penurunan 27% dalam bagian penjualan. Yang berikutnya kurang efisiennya pihak manajemen dalam mongolah dana yang investor tanamkan dengan hanya menghasilkan profit margin sebesar 0,26% per tahunnya.

Hasil dari penelitian ini secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angka t hitung variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 2.576 dengan nilai signifikan sebesar 0.015 (Sig<0,05). Angka positif (+) dalam

DOI: 10.34209/equ.v22i1.899

perhitungan menunjukkan pergerakan variabel *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham searah, dimana pada saat *Net Profit Margin* (NPM) meningkat maka harga saham ikut meningkat, begitupun jika *Net Profit Margin* (NPM) menurun maka harga saham ikut menurun.

5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan berbagai penjelasan yang sudah di paparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan yang stabil dalam pengolahan keuangan yaitu Sarancentral Bajatama Tbk. Karena perusahaan tersebut memiliki nilai CR, DER, ROA, ROE, ROI dan NPM paling profit. Dikarenakan Sarancentral Bajatama Tbk memiliki peforma dalam mengola keuangan untuk mendapatkan laba yang besar, dan perusahaan ini sangat minim akan hutang yang dimilikinya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga mendapatkan keterbatasan dalam penelitian. Dimana keterbatasan-keterbatasan tersebut menjadi suatu gambaran penelitian berikutnya, dalam hal kondisi harga saham dalam suatu perusahaan. Adapun ketebatasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan, karena dimungkinkan pada perusahaan yang mengalami kerugian sudah pasti berpengaruh pada perubahan harga saham. Kerugian akan memberikan tekanan terhadap penurunan harga saham.
2. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada DER (*Debt Equity Ratio*), CR (*Current Ratio*), ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return of Equity*), ROI (*Return on Invesment*), NPM (*Net Profit Margin*) dan harga saham pada perusahaan logam dan sejenisnya. Peneliti dapat menambah variabel lainnya seperti ukuran perusahaan, maupun analisis funddamental dalam meningkatkan model penelitian

5.3 Saran

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi dosen maupun para investor. Melakukan investai sebaiknya meneliti terlebih dahulu kinerja keuangan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Rizkiyanto, B. A. . 2015. Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, (http://www.stiesia.ac.id, diakses pada 6 Juni 2015)*.

Brigham dan Joel. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. *Jakarta. Salemba Empat*.

Darsono, dan Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami aporan Keuangan. *Jakarta. Salemba Empat*. Dendrawijaya, Lukman. 2003. Manajemen Perbankan Edisi Kedua. *Jakarta. Ghalia Indonesia*.

Fahmi, I. 2014. Pengantar Pasar Modal. *Bandung. Penerbit Alfabeta*.

Hakim dan Utomo. 2004. Komponen Perancang Arsitektur Lansekap. *Jakarta. Bumi Aksara*.

Hanafi, M. dan Halim, A/. 2003. Analisis Laporan keuangan. *Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN*.

DOI: 10.34209/equ.v22i1.899

Indra, S. dan Hatta, I. H.. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. *Vol. XIX, No.02 Mei 2015:179-191*

Munawir. 2000. Analisis Laporan Keuangan. *Yogyakarta*. *Liberty*.

Suliyanto. 2011. Ekonoketrik Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS. *Yogyakarta*.

Andi. S. 2013. Analisis Kinerja Keuangan. *Jakarta*. *Salemba Empat*.

Syamsuddin. 2007. Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jakarta*. *Rajawali Pers*. Syamsuddin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jakarta*. *Rajawali Pers*.

DOI: 10.34209/equ.v22i1.899

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap

ORIGINALITY REPORT

18%	16%	3%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ muhariefeffendi.files.wordpress.com

Internet Source

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		